



**LAPORAN PENELITIAN
A/P3M/14/2015**

**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)
MANDIRI PERDESAAN
(Studi Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus)**

Penelitian Individual Dosen

Disusun Oleh:

NETY HERMAWATI, S.H., M.A., M.H.

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO
TAHUN 2015**

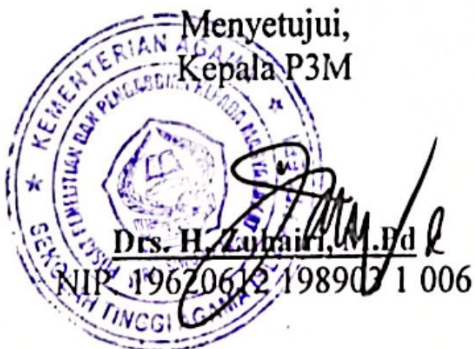
PENGESAHAN

Judul Penelitian : EFEKTIVITAS PROGRAM
NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (PNPM)
MANDIRI PERDESAAN
(Studi Kecamatan Pugung Kabupaten
Tanggamus)

Bidang Ilmu : Prodi AS
Kategori Penelitian : Penelitian Individual Dosen
Peneliti :
Nama : Nety Hermawati, S.H., M.A., M.H.
Golongan Pangkat : Penata Tk. I/ III/d
NIP : 19740904 200003 2 002
Jurusan/Program Studi : Syariah dan Ekonomi Islam/AS
Alamat Rumah : Jl. Gabus No. 7 B 21 Polos Yosodadi
Kota Metro
HP : 0821 8200 7550
e-mail : hermawatinety@yahoo.com
Lokasi Penelitian : Kecamatan Pugung
Kabupaten Tanggamus

Lama Penelitian : 6 Bulan
Biaya Diperlukan : Rp. 15.410.000,-

Metro, 26 Oktober 2015
Peneliti,



Nety Hermawati, S.H., M.A., M.H.
NIP. 19740904 200003 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN DAN ORISINALITAS

Dengan ini saya peneliti:

Nama : Nety Hermawati, S.H., M.A., M.H.
NIP. : 19740904 200003 2 002

Menyatakan bahwa proposal penelitian yang saya buat dengan judul "EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN (Studi Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus)" adalah orisinal dan belum diteliti sebelumnya dan naskah proposal penelitian ini secara keseluruhan adalah asli penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Metro, 26 Oktober 2015



Nety Hermawati, S.H., M.A., M.H.
NIP. 19740904 200003 2 002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Ws. Wb.

Dengan mengucapkan Puji Syukur Kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, kami telah dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN (Studi Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus)”**.

Dalam penyusunan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang kami hadapi terutama dalam hal pengumpulan data serta proses wawancara di kelompok penerima manfaat. Akan tetapi atas bantuan semua pihak, baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten penelitian ini dapat terselesaikan. Hal ini atas dasar masukan-masukan dari semua pihak yang berkompeten sehingga penelitian ini menjadi lebih baik, lebih sempurna dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Tanpa mengurangi rasa hormat kami kepada semua pihak, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi keberhasilan dan kemajuan program pemberdayaan ini.

Wassalamualaikum Ws. Wb

Metro, 26 Oktober 2015

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI.....	6
A. Konsep Efektivitas.....	6
B. PNPM Mandiri Perdesaan	10
C. PNPM Mandiri Perdesaan Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat	12
D. Mekanisme Pencairan Dana.....	15
E. Mekanisme Penyaluran Dana	16
F. Dana Operasional UPK dan Pelaksana Desa.	17
G. Ketentuan Dasar PNPM Mandiri Perdesaan..	18
H. Keberhasilan PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ..	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Sampling.....	29
E. Teknik Analisis Data	29
F. Pendekatan	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	31
A. Pengelolaan Dana Bergulir	31
B. Pelaku Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan ..	75

C. Alur Kegiatan.....	84
D. Pengendalian	128
E. Hasil Penelitian	140
F. Pembahasan	148
BAB V PENUTUP.....	152
A. Kesimpulan	152
B. Rekomendasi	152
DAFTAR PUSTAKA.....	154
LAMPIRAN	155
BIODATA	155

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN (Studi Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus)

Dalam rangka menanggulangi persoalan kemiskinan dan pengangguran dengan menggunakan pendekatan multidisiplin yang berdimensi pemberdayaan maka pada tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang salah satunya adalah PNPM Mandiri Perdesaan, Visi PNPM Mandiri Perdesaan adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan.

Kecamatan Pugung merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Tanggamus yang menerima bantuan dana dari PNPM MPd. Sejak tahun 2007 sd Tahun 2014, dana yang sudah diterima Pekon melalui Unit Pengelola Kegiatan (UPK) sejumlah 15 Milyar. Dana tersebut digunakan bagi Infrastruktur dan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) sebagai modal usaha kelompok ibu-ibu.

Berakhirnya PNPM MPd pada tanggal 31 Desember tahun 2014 mengakibatkan tidak ada lagi pendampingan dari Fasilitator di tingkat kecamatan sampai dengan kabupaten. Hal ini berdampak kurang terserapnya dana oleh kelompok SPP terutama bagi mereka yang benar-benar membutuhkan, termasuk di dalamnya pembinaan kelompok SPP serta kurangnya pengawasan dari UPK.

Dari hasil wawancara didapatkan pengembalian dana perguliran di kecamatan Pugung cenderung mengalami penurunan terutama pada bulan Desember 2014 sampai dengan bulan April 2015. Dari data tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendampingan terhadap kelompok SPP sangat berpengaruh terhadap prosentase atau pengembalian kelompok, hal ini dimungkinkan karena jangkauan pekon yang cukup luas dan pengurus UPK yang terbatas sehingga pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok SPP yang jumlahnya cukup banyak menjadi tidak maksimal.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural, dan kesenjangan antar wilayah. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di perdesaan. Upaya untuk menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayagunaan.

Mulai tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan PPK adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Visi PNPM Mandiri Perdesaan adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya, mampu mengakses sumber daya di luar lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan. Misi PNPM Mandiri Perdesaan adalah: (1) peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya; (2)

pelembagaan sistem pembangunan partisipatif; (3) pengefektifan fungsi dan peran pemerintahan lokal; (4) peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat; (5) pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan.

Dalam rangka mencapai visi dan misi PNPM Mandiri Perdesaan, strategi yang dikembangkan PNPM Mandiri Perdesaan yaitu menjadikan masyarakat miskin sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem pembangunan partisipatif, serta mengembangkan kelembagaan kerja sama antar desa. Berdasarkan visi, misi, dan strategi yang dikembangkan, maka PNPM Mandiri Perdesaan lebih menekankan pentingnya pemberdayaan sebagai pendekatan yang dipilih. Melalui PNPM Mandiri Perdesaan diharapkan masyarakat dapat menuntaskan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan, setelah tahapan pembelajaran dilakukan melalui Program Pengembangan Kecamatan (PPK).

Kecamatan Pugung merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Tanggamus merupakan Kecamatan yang cukup homogen penduduknya. Selain itu, masyarakat di kecamatan Pugung memiliki tipologi masyarakat yang berkembang dari tipe masyarakat pedesaan ke perkotaan. Hal tersebut dimungkinkan karena Kecamatan ini merupakan gerbang masuk dari wilayah Kabupaten Pringsewu ke Kabupaten Tanggamus dengan segala aksesibilitasnya. Kecamatan Pugung yang terdiri dari 28 Pekon memiliki jumlah penduduk ± 56.000 jiwa. Penduduk asli Kecamatan ini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Selain petani, penduduk Kecamatan ini ada yang berprofesi sebagai pedagang, buruh, pengusaha kecil-menengah dan pegawai. Selain memiliki lahan pertanian dan perkebunan potensial, di Kecamatan ini juga banyak terdapat sentra usaha pembesaran ikan air tawar.¹ Di Kecamatan ini juga banyak penduduk yang berprofesi sebagai pegawai swasta maupun PNS yang bertugas di berbagai instansi di kabupaten Tanggamus dan Pringsewu.

¹ Hasil ini berdasarkan observasi awal di Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus, dimana penghasilan dan pendapatan petani didapat dari hasil pertanian, perkebunan dan sentra pembesaran air tawar.

Hal ini membuat pola perilaku masyarakat di Kecamatan Pugung menjadi sangat beragam. Masyarakat di sini memiliki pilihan kebutuhan yang bervariasi untuk dipenuhi berdasarkan skala prioritas mereka. Yang menarik untuk dicermati adalah pola kehidupan masyarakat yang membutuhkan modal untuk usaha mereka baik pertanian, perkebunan, usaha rumahan/warung, serta sentra pembesaran ikan air tawar. Kemudian kebanyakan dari masyarakat di Kecamatan Pugung usaha dari ibu-ibu adalah warung dan aneka industri rumahan. Akan tetapi rata-rata dari ibu-ibu tersebut banyak yang kekurangan modal. Perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya berubah dan berkembang dengan cepat.

Dengan adanya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan yang masuk ke Kecamatan Pugung dari Tahun 2007 sd Tahun 2014, dimana selama kurun waktu tersebut dana yang sudah diterima Pekon melalui Unit Pengelola Kegiatan (UPK) sejumlah 15 Milyar, dana tersebut digunakan untuk Infrastruktur Pekon dan Perguliran Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) sebagai modal usaha kelompok ibu-ibu di masing-masing pekon. Dana SPP sifatnya adalah bergulir yang harus dikembalikan jasa dan pokok pada setiap bulannya ke UPK, proses perguliran tersebut melalui proses verifikasi dan pendampingan yang dilakukan oleh Fasilitator sehingga penerima atau kelompok yang menerima bantuan tepat sasaran.

Akan tetapi setelah berakhirnya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan pertanggal 31 Desember 2014 yang ditindaklanjuti berdasarkan surat Kementerian Dalam Negeri No.414.2/10768/PMD tanggal 29 Desember 2014, dimana pendampingan dari Fasilitator sudah tidak ada lagi dimungkinkan banyak sekali terjadi permasalahan-permasalahan mulai dari tunggakan dana perguliran yang dikelola oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) serta pengaduan-pengaduan dari masyarakat atau kelompok yang merasa dirugikan dikarenakan dana perguliran tersebut

digunakan oleh aparat pekon yang seharusnya dana perguliran tersebut dimanfaatkan oleh kelompok perempuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan.

B. Permasalahan

Berdasarkan paparan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa persoalan terkait dengan kelompok perempuan, antara lain:

1. Penerima Manfaat atau Kelompok Perempuan mulai berubah pola pikirnya akibat tidak ada lagi pendampingan dari Fasilitator.
2. Banyaknya tunggakan Dana Perguliran di Kelompok Perempuan akibat tidak ada lagi pendampingan dan pembinaan dari pihak kecamatan.
3. Banyaknya pengaduan akibat dari penyalahgunaan dana yang tidak tepat sasaran pada penerima manfaat atau kelompok perempuan.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak dari tidak adanya pendampingan dari Fasilitator terhadap pengembalian dana dari kelompok perempuan ke Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) ?
2. Bagaimana tindak lanjut terhadap pengaduan ke pihak yang berwajib akibat tidak tepatnya penyaluran dana bergulir ke kelompok perempuan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan dampak dari tidak adanya pendampingan dari Fasilitator terhadap pengembalian dana dari kelompok perempuan ke Unit Pelaksana Kegiatan (UPK).
2. Menjelaskan tindak lanjut terhadap pengaduan ke pihak yang berwajib akibat tidak tepatnya penyaluran dana bergulir ke kelompok perempuan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan:

1. Bagi Aparat Kecamatan dan Kabupaten untuk segera mencari jalan keluar dalam rangka penyelamatan asset-asset yang berasal dari Program pemerintah.
2. Bagi Pemerintah Daerah untuk dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul sehingga menjamin suasana yang kondusif serta adanya kepastian hukum bagi masyarakat atau kelompok yang merasa dirugikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di 11 pekon pada kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan Kecamatan Pugung dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Terjadi perubahan yang cukup signifikan terhadap perkembangan kelompok SPP dilihat dari pengembalian dana bergulir yang dikelola oleh UPK, dimana terjadi penurunan persentase pengembalian selama kurun waktu 6 bulan terakhir, tepatnya periode Januari 2015 samapai dengan Juni 2015.
2. Dari hasil interview terhadap kelompok SPP di 11 pekon yang mewakili, sebagian besar merasa sangat membutuhkan pendamping dalam hal pembinaan terhadap kelompok SPP.
3. Dari hasil interview terhadap kelompok SPP di 11 pekon yang mewakili, sebagian besar merasakan kurangnya pembinaan terhadap kelompok SPP sehingga rasa memiliki atau ketaatan dalam hal pembukuan terasa terabaikan.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan di 11 pekon pada kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan Kecamatan Pugung beberapa rekomendasi yang dapat di sampaikan antara lain :

1. Diharapkan aparat kecamatan dalam hal ini Camat Pugung Kabupaten Tanggamus dapat lebih memperhatikan dan sekaligus melakukan pembinaan secara terus menerus terhadap pengurus UPK agar pembinaan terhadap kelompok SPP lebih ditingkatkan.

2. Selain itu pula aparat kecamatan lebih tegas terhadap pengurus UPK agar kinerja dalam pengelolaan dana bergulir lebih ditingkatkan sehingga pengembaliannya dapat mencapai diatas 80%.
3. Kepada SKPD Kabupaten Tanggamus agar mendorong untuk menerbitkan Peraturan Bupati (Perbup) tentang pengelolaan dana bergulir serta pendampingan terhadap pengelolaan tersebut sehingga aset yang sudah ada dapat lestari demi kesejahteraan masyarakat tanggamus khususnya kecamatan pugung.

DAFTAR PUSTAKA

- Etzioni dkk, *Organisasi-Organisasi Modern*, Jakarta: UIPress, 1985
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Kementerian Dalam Negeri, *Petunjuk Teknis dan Operasional PNPB Mandiri Perdesaan*, 2009
- Kementerian Dalam Negeri, *Penjelasan X Kegiatan Dana Bergulir PNPB Mandiri Perdesaan*, 2009
- Kementerian Dalam Negeri, *Formulir-formulir PNPB Mandiri Perdesaan*, 2009
- Lubis Hari S.B. dan Martani Husaini, *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*, Jakarta: Pusat Antar Ilmu-ilmu Sosial, 1987
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Jakarta: UPP STIM YKPN, 2005
- Morrison, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012
- M. Subana, Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001
- Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 1985
- S.P. Siagian, *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya*, Jakarta: Gita Karya, 1978
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

BIODATA PENELITI

Nama : Nety Hermawati, S.H., M.A.,M.H.
Tempat Tgl/Lahir : Sukadana, 04 September 1974
Status : Dosen Tetap
Unit : Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

BIODATA PENGOLAH DATA

Nama : Ema Damayanti
NPM : 13101473
Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/AS
Semester : IV (Empat)

BIODATA PENGUMPUL DATA

Nama : Widi Kharisma
NPM : 13101973
Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/AS
Semester : IV (Empat)